



KORUPSI DI INDONESIA YANG DIKISAHKAN NOVEL *DELAPAN PULUH ENAM* KARYA OKKY MADASARI DAN KETERLIBATAN GEREJA KATOLIK DALAM UPAYA PEMBERANTASANNYA

TESIS

**Diajukan Kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-syarat
guna Memperoleh Gelar Magister Teologi
Program Studi Ilmu Agama/Teologi Katolik**

Oleh

**OKTOVIANUS OLONG
NIM: 221145/22.07.54.0810.R**

**INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF
LEDALERO**

2024

Dipertahankan di Depan Penguji Tesis
Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
Dan Diterima Untuk Memenuhi Sebagian
Dari Syarat-Syarat Guna Memperoleh
Gelar Magister Teologi
Program Studi Ilmu Agama/Teologi Katolik

Pada Tanggal 06 Mei 2024

Mengesahkan

Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
Direktur Program Studi Ilmu Agama/Teologi Katolik



Dewan Penguji

Moderator : Mikael Emi Bernadus, S. Fil., M.Th

Penguji I : Dr. Leo Kleden

Penguji II : Amandus B. Seran Klau, S. Fil., M.I.K

Penguji III : Dr. Petrus Sina

This block contains three handwritten signatures in black ink, each positioned above a horizontal dotted line. The top signature is the most prominent and appears to be 'Mikael Emi Bernadus'. The middle signature is smaller and less legible. The bottom signature is also smaller and appears to be 'Leo Kleden'.

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Oktovianus Olong

NIM/NIRM : 221145/22.07.54.0810.R

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tesis berjudul: "Korupsi Di Indonesia yang Dikisahkan Novel *Delapan Puluh Enam* Karya Okky Madasari dan Keterlibatan Gereja Katolik dalam Upaya Pemberantasannya" ini adalah BENAR-BENAR hasil karya saya sendiri. Apabila di kemudian hari diketahui adanya pelanggaran akademis, berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam tesis saya ini, saya bersedia menerima sanksi akademis, yakni pencabutan Tesis dan gelar yang saya peroleh dari Tesis tersebut.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk diketahui.

Ledalero, 10 Mei 2024

Pembuat pernyataan



Oktovianus Olong

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Institut Filsafat dan teknologi Kreatif Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Oktovianus Olong

NIM/NIRM : 221145/22.07.54.0810.R

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Filsafat dan teknologi Kreatif Ledalero **Hak Bebas Noeksklusif (Non-exclusive Royalty – Free Right)** atas tesis yang berjudul: “KORUPSI DI INDONESIA YANG DIKISAHKAN NOVEL *DELAPAN PULUH ENAM* KARYA OKKY MADASARI DAN KETERLIBATAN GEREJA KATOLIK DALAM UPAYA PEMBERANTASANNYA” beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengolah dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Ledalero

Pada tanggal 10 Mei 2024

Yang menyatakan



Oktovianus Olong

KATA PENGANTAR

Imajinasi merupakan salah satu aspek yang penting dalam diri manusia. Salah satu cara sadar merawat dan mengembangkan imajinasi dimungkinkan dengan membaca serta menganalisis karya sastra. Sebagai sebuah karya sastra, membaca dan menganalisis novel menjadi bagian dari proses yang dimaksud. Namun, bahasa sastra dalam novel tidak hanya menghibur dan membangkitkan imajinasi, tetapi juga menjadi potret kehidupan sosial masyarakat. Novel menggunakan bahasa sastra dalam menggambarkan realitas sosial. Salah satu contoh novel yang memotret kehidupan sosial masyarakat yaitu *Delapan Puluh Enam* karya Okky Madasari. Di dalam novel tersebut, Okky Madasari mengisahkan persoalan korupsi di Indonesia.

Korupsi mendatangkan ketidakadilan dan menciptakan kemiskinan. Persoalan tersebut mendesak setiap institusi sosial dalam upaya pemberantasannya. Salah satu institusi sosial yang mesti terlibat yakni Gereja Katolik. Korupsi menjauhkan orang dari kebenaran dan bertentangan dengan Kerajaan Allah. Oleh karena itu, keterlibatan Gereja dalam upaya pemberantasan korupsi merupakan sebuah panggilan. Gereja dipanggil untuk lebih terlibat dalam upaya memberantas korupsi. Penulis menggunakan novel *Delapan Puluh Enam* karya Okky Madasari sebagai inspirasi, supaya Gereja Katolik lebih terlibat dalam upaya pemberantasan korupsi di Indonesia.

Dalam menyelesaikan penulisan karya ilmiah ini, penulis menyadari bahwa karya ini tidak mungkin akan rampung sebagaimana diharapkan tanpa bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan syukur dan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung penulis dalam penulisan karya ilmiah ini. *Pertama*, kepada Tuhan yang selalu menganugerahkan berkat melimpah, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan karya ilmiah ini dengan baik. *Kedua*, kepada Serikat Sabda Allah, khususnya Komunitas Seminari Tinggi St. Paulus Ledalero, yang telah menyediakan sarana dan prasarana yang dibutuhkan penulis dalam penulisan karya ilmiah ini. *Ketiga*, kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero yang menjadi tempat penulis menimba pendidikan. *Keempat*, kepada Para Dosen Pembimbing, Dr. Leo Kleden dan Amandus B. Seran Klau, S.Fil., M.I.K. yang telah dengan setia, sabar, dan penuh

pengorbanan mendamping, membimbing, dan menyumbangkan waktu serta pikiran dalam proses penyelesaian penulisan karya ilmiah ini. *Kelima*, kepada Penguji, Dr. Petrus Sina, yang telah memberikan kritik dan saran demi mempertajam pembahasan dalam karya ilmiah ini. Penulis juga berterima kasih kepada Mikael Emi Bernadus, S. Fil., M.Th yang telah bersedia menjadi moderator dalam pelaksanaan ujian tesis ini. *Keenam*, kepada kedua orangtua dan semua anggota keluarga yang telah menunjukkan kasih, perhatian, dan dukungan dengan tulus hati. *Ketujuh*, kepada semua anggota komunitas Ledalero, teman-teman seangkatan di Unit Beata Maria Helena Ledalero atas dukungan yang diberikan dengan cinta yang besar.

Akhirnya penulis menyadari bahwa dalam tulisan ini terdapat banyak kekurangan baik dari segi isi maupun penulisan. Oleh karena itu, dengan rendah hati penulis tetap mengharapkan segala kritik dan saran yang konstruktif demi penyempurnaan tulisan ini.

Ledalero, 10 Mei 2024

Penulis

ABSTRAK

Oktovianus Olong, 221145/22.07.54.0810.R. *Korupsi Di Indonesia yang Dikisahkan Novel Delapan Puluh Enam Karya Okky Madasari dan Keterlibatan Gereja Katolik dalam Upaya Pemberantasannya*. Tesis. Program Studi Magister Ilmu Agama/Teologi Katolik, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero. 2024.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) menjelaskan korupsi di Indonesia sebagaimana dikisahkan dalam novel *Delapan Puluh Enam* karya Okky Madasari, dan (2) menjelaskan peran Gereja Katolik untuk terlibat dalam upaya pemberantasan korupsi di Indonesia.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Objek yang diteliti ialah korupsi di Indonesia yang dikisahkan novel *Delapan Puluh Enam* karya Okky Madasari dan keterlibatan Gereja Katolik dalam upaya pemberantasannya. Wujud data dalam penelitian ini berupa kata, frasa, dan kalimat yang terdapat dalam novel *Delapan Puluh Enam*. Sumber data utama penelitian ini adalah novel *Delapan Puluh Enam* dan literatur tentang masalah korupsi. Sumber data sekunder diperoleh dari kajian terhadap penelitian-penelitian terdahulu, literatur-literatur yang relevan, publikasi media massa, khususnya publikasi mengenai korupsi di Indonesia. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik non interaktif, yang meliputi analisis isi terhadap dokumen dan arsip. Langkah yang digunakan dalam teknik analisis isi ditempuh dengan (1) membaca berulang-ulang novel *Delapan Puluh Enam*, (2) mengumpulkan dan mempelajari beberapa teori yang relevan dengan tema dan penelitian, dan (3) mencatat dan menganalisis semua data, berupa kutipan penting yang sesuai dengan permasalahan.

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan, masalah korupsi di Indonesia sebagaimana dikisahkan dalam novel *Delapan Puluh Enam* karya Okky Madasari menyata dalam empat bentuk. Keempat bentuk korupsi yang dimaksud yakni penyuapan, pemerasan, benturan kepentingan dalam pengadaan, dan gratifikasi. Penyuapan yang dikisahkan novel berlangsung dari tingkat desa, tingkat Pemerintahan Daerah, dan melibatkan para penegak hukum. Pemerasan dalam novel berlangsung pada sektor-sektor pelayanan publik. Benturan kepentingan dalam pengadaan menyata dengan adanya praktik pemanfaatan jabatan demi kepentingan pribadi. Bentuk korupsi gratifikasi dalam novel menyata dalam pemberian tiket perjalanan dan AC secara gratis kepada para pegawai pengadilan. Dari keempat bentuk korupsi tersebut, ditemukan tiga pokok persoalan yang menjadikan korupsi terus terjadi di Indonesia. Ketiga pokok persoalan yang dimaksud yaitu pembudayaan yang melanggengkan korupsi, lemahnya sistem hukum dan politik, dan lembaga penegak hukum yang korup.

Hasil penelitian juga menegaskan perlunya keterlibatan Gereja Katolik di Indonesia dalam upaya mengatasi persoalan korupsi. Keterlibatan Gereja Katolik di Indonesia dalam upaya mengatasi persoalan korupsi dapat ditempuh dalam lima cara. Kelima upaya yang dimaksudkan yaitu pemberian pendidikan moral dan etika, pembaharuan dari dalam tubuh Gereja, keterlibatan Gereja dalam gerakan anti korupsi, melakukan advokasi dan pengawasan sosial, serta menggalang doa dan dukungan spiritual.

Kata kunci: Korupsi, Indonesia, Novel *Delapan Puluh Enam*, Gereja Katolik.

ABSTRACT

Oktovianus Olong, 221145/22.07.54.0810.R. *Corruption in Indonesia as narrated in the novel 86 (Eighty Six) by Okky Madasari and the involvement of the Catholic Church in the efforts to eradicate that corruption.* A thesis undertaken in the Master's Program of Catholic Religious and Theological Studies at the Institute of Philosophy and Creative Technology, Ledalero 2024.

The aim of the research was (1) to explain corruption in Indonesia as told in the novel 86 (Eighty Six) written by Okky Madasari and (2) to clarify the role of the Catholic Church in efforts to eradicate corruption in Indonesia.

The method used in this study was descriptive qualitative. The object studied was corruption in Indonesia as told by the novel 86 (*Eighty Six*) by Okky Madasari and involvement by the Catholic Church in efforts to eradicate it. The form of the data in the study consisted of words, phrases and sentences found in the book. The primary sources of data in the study were the novel itself and other literature about the problem of corruption. Secondary data was obtained from examination of previous studies, relevant literature, mass media reports and specifically publications about corruption in Indonesia. The technique of gathering the data used was non-interactive and consisted of the analysis of documents and archives. The steps taken in the analysis of the contents were (1) repetitive reading of the novel 86, gathering and studying various theories relevant to the theme of the research, and (3) recording and analysing all the data appropriate to the issue in the form of quotes. The technique of triangulation was used to validate the data.

Based on the results of the study, the conclusion was that the corruption expressed in the novel 86 by Okky Madasari took four forms, namely bribery, extortion, conflict of interests in procurement and gratification. Bribery appears directly in the novel at the levels of the village, local government and in law enforcement agencies. Extortion in the novel takes place in the public service sectors. Conflicts of interest in procurement are manifested by the practice of using positions for personal gain. The form of gratification corruption in the novel is manifested in the provision of free travel tickets and air conditioning to court employees. Of the four forms of corruption, three main problems were found that make corruption continue to occur in Indonesia. The three main problems in question are civilization which perpetuates corruption, weak legal and political systems, and law enforcement agencies were corrupt.

The results of the study also underline the need for the Catholic Church in Indonesia to be involved in the fight against corruption. This involvement by the Church would involve five approaches, namely moral and ethical education, renewal within the Church itself, involvement of the Church in anti-corruption movements and advocating for vigilance in society together with prayer and spiritual support.

Key words: Corruption, Indonesia; Novel 86 (Eighty Six); Catholic Church.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	vii
DAFTAR ISI	ix
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Hipotesis	9
1.4 Tujuan Penelitian	10
1.5 Metode Penelitian	10
1.6 Manfaat Penelitian	11
1.7 Sistematika Penulisan	12
BAB II OKKY MADASARI DAN NOVEL <i>DELAPAN PULUH ENAM</i>	
2.1 Pengantar	13
2.2 Okky Madasari dan Kiprah Kesusastaannya	14
2.2.1 Riwayat Hidup	14
2.2.2 Hasil Karya, Karir dan Penghargaan	16
2.3 Unsur Intrinsik Novel <i>Delapan Puluh Enam</i>	22
2.3.1 Tema.....	23
2.3.2 Penokohan dan Perwatakan	24
2.3.3 Latar.....	28
2.3.4 Alur.....	29
2.3.5 Gaya Bahasa	30
2.3.6 Amanat.....	30
2.3.7 Sudut Pandang	32
2.4 Sinopsis Novel <i>Delapan Puluh Enam</i>	32
BAB III KAJIAN TENTANG KORUPSI DI INDONESIA	
3.1 Pengantar	35
3.2 Pengertian Korupsi.....	35
3.3 Bentuk-bentuk Korupsi	39
3.3.1 Kerugian Keuangan Negara	40
3.3.2 Penyuapan	41

3.3.3 Penggelapan dalam Jabatan	45
3.3.4 Pemerasan	47
3.3.5 Perbuatan Curang	49
3.3.6 Benturan Kepentingan dalam Pengadaan	51
3.3.7 Gratifikasi.....	52
3.4 Sejarah Perkembangan Pemberantasan Korupsi di Indonesia	53
3.4.1 Masa Presiden Soekarno	53
3.4.2 Masa Presiden Soeharto.....	54
3.4.3 Masa Presiden B. J. Habibie	54
3.4.4 Masa Presiden Abdurrahman Wahid	55
3.4.5 Masa Presiden Megawati Soekarnoputri	56
3.4.6 Masa Presiden Susilo Bambang Yudhoyono.....	56
3.4.7 Masa Presiden Joko Widodo	57
3.5 Pandangan Gereja Katolik tentang Persoalan Korupsi	57
3.5.1 Korupsi Menurut Perjanjian Lama.....	60
3.5.2 Korupsi Menurut Perjanjian Baru	62
3.6 Sikap Gereja Katolik Indonesia terhadap Persoalan Korupsi	64
3.6.1 Nota Pastoral Sidang KWI Tahun 2003.....	64
3.6.2 Nota Pastoral Sidang KWI Tahun 2004	65
3.6.3 Nota Pastoral Sidang KWI Tahun 2017.....	65

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Pengantar	67
4.2 Gambaran Umum tentang Kajian Sosiologi Sastra.....	68
4.3 Korupsi di Indonesia yang Dikisahkan Novel <i>Delapan Puluh Enam</i>	72
4.3.1 Penyuapan	72
4.3.2 Pemerasan	78
4.3.3 Benturan Kepentingan dalam Pengadaan.....	80
4.3.4 Gratifikasi.....	82
4.4 Pokok Persoalan Korupsi di Indonesia yang Kisahkan Novel <i>Delapan Puluh Enam</i>	83
4.4.1 Pembudayaan yang Melanggengkan Korupsi.....	84
4.4.2 Lemahnya Sistem Hukum dan Politik.....	87
4.4.3 Lembaga Penegak Hukum yang Korup	88
4.5 Upaya Gereja Katolik dalam Memberantas Korupsi di Indonesia	88
4.5.1 Pendidikan Moral dan Etika.....	90
4.5.2 Pembaharuan Dari Dalam Tubuh Gereja	92
4.5.3 Keterlibatan dalam Gerakan Antikorupsi	93
4.5.4 Advokasi dan Pengawasan Sosial	96
4.5.5 Doa dan Dukungan Spiritual	97

BAB V PENUTUP	
5.1 Kesimpulan	99
5.2 Langkah Tindak Lanjut	102
DAFTAR PUSTAKA	106